

## ABSTRAK

**Remulus Walton Parlindungan Hutapea. NIM 209142040. Peranan Musik Tradisional *Gondang Sabangunan* dalam *Tor-tor Sipitu Sawan* pada Sanggar Budaya Lusido Kecamatan Ajibata Kabupaten Samosir.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Sanggar Budaya Lusido, untuk mengetahui proses latihan *tor-tor sipitu sawan* pada sanggar Budaya Lusido, untuk mengetahui alat musik yang digunakan pada ansambel *gondang sabangunan* untuk mengiringi *tor-tor sipitu sawan* pada Sanggar Budaya Lusido, untuk mengetahui bentuk penyajian ansambel *gondang sabangunan* dalam tarian *tor-tor sipitu sawan* pada Sanggar Budaya Lusido, untuk mengetahui peranan ansambel *gondang sabangunan* dalam tarian *tor-tor sipitu sawan* pada sanggar Budaya Lusido.

Teori yang digunakan mencakup pengertian peranan, pengertian musik, musik tradisional, alat musik, musik dan tari, *gondang* pada masyarakat Toba, *tor-tor*, *Tor-tor sipitu sawan*/ *pangurasaon*, pengertian bentuk penyajian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pardomuan Kecamatan Ajibata Kabupaten Samosir pada Sanggar Budaya Lusido dan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013 – Februari 2014. Populasi terdiri dari 1 orang Pembina, 6 pemusik, 8 penari, dan 1 *paminta gondang* dan sampel terdiri dari jumlah populasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, serta untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi audiovisual, serta studi kepustakaan.

Sanggar Budaya Lusido berdiri pada tanggal 11 Desember 2007 yang didirikan oleh Bapak Rismon Raja Mangatur Sirait. Sanggar tersebut melaksanakan latihan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu. Alat musik yang digunakan dalam mengiringi *tor-tor sipitu sawan* adalah *sarune*, *taganing*, *gordang bolon*, *ogung ihutan*, *ogung doal*, *ogung oloan*, dan *ogung panggora*, dimana alat musik ini memiliki peranannya masing-masing, Sanggar Budaya Lusido menampilkan *gondang sabangunan* dan *tor-tor mula-mula* serta *gondang saniang naga laut* dalam mengiringi *tor-tor sipitu sawan*, dimana juga terdapat seseorang yang meminta *gondang*, serta penyajiannya terdiri dari delapan orang penari, enam orang pemusik *gondang*, dan satu orang *paminta gondang*. Musik *gondang sabangunan* memiliki peran yang sangat penting dalam tari *tor-tor sipitu sawan*, dimana *gondang sabangunan/ saniang naga laut* berperan sebagai musik pengiring gerak tari *tor-tor sipitu sawan* yang membantu mempertegas irama musik, juga merangsang tingkat emosi pada saat menari, sehingga dapat dirasakan oleh si penari yang menghasikan gerak yang lebih ekspresif dan teratur.